

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan setelah *Post-Pandemic* dimana terjadi perubahan efisiensi dalam pelaksanaan tugas dalam bekerja sehingga mengakibatkan phk massal, maka dampaknya terjadi *workload* yang melebihi standar bekerja bagi divisi kurir, karena setiap tahun jumlah pengiriman barang meningkat dengan jumlah karyawan yang lebih sedikit, selain itu penerapan keselamatan dan kesehatan dalam bekerja kurang diperhatikan, sehingga menyebabkan penurunan kinerja karyawan pada PT. Global Jet Express Cabang Cipadung Kota Bandung. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *workload* dan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. Metode penelitian yang digunakan bersifat deskriptif dan verifikatif dengan jumlah sampel sebanyak 54 responden. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara dan penyebaran kuesioner. Data yang digunakan adalah data interval dengan mentransformasikan data ordinal kedalam bentuk interval dengan metode analisis regresi linier berganda, korelasi berganda, koefisiensi determinasi, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara *workload* dan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan. Besarnya pengaruh *workload* dan keselamatan kesehatan kerja (K3) terhadap kinerja karyawan secara simultan sebesar 73,8% dan sisanya 26,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Sedangkan secara parsial *workload* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 27,9% dan keselamatan kesehatan kerja (K3) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan sebesar 45,8%.

Kata Kunci: *Workload*, Keselamatan Kesehatan Kerja (K3), Kinerja Karyawan